

**KEGAGALAN PLAN COLOMBIA DALAM MENGURANGI PRODUKSI
OBAT BIUS DI KOLOMBIA**

(2000 – 2006)

“Plan Colombia Reduce Failure In Production Drugs In Colombia”

(2000 – 2006)

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



Oleh:

Sanggra Artha Pratama

2005 051 0025

**KEGAGALAN PLAN COLOMBIA DALAM MENGURANGI PRODUKSI
OBAT BIUS DI KOLOMBIA**

(2000 – 2006)

Skripsi

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi Studi Kawasan Asia Pasifik

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



Oleh:

Sanggra Artha Pratama

2005 051 0025

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2010

SKRIPSI
KEGAGALAN PLAN COLOMBIA DALAM MENGURANGI PRODUKSI
OBAT BIUS DI KOLOMBIA

(2000 – 2006)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Sanggra Arthia Pratama

2005 025 0025

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Hubungan Internasional,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 19 April 2010

Ketua Tim Penguji



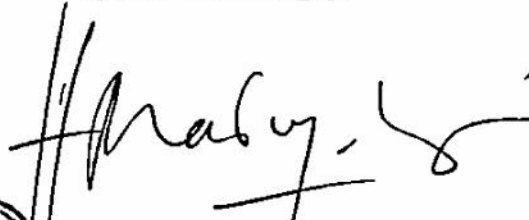
Prof. Dr. H. Bambang Cipto M.A.

Anggota Tim Penguji



Ratih Heminotva S IP M A

Anggota Tim Penguji



Adde Marun W S IP



PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Sanggra Artha Pratama

NIM : 2005 051 0025

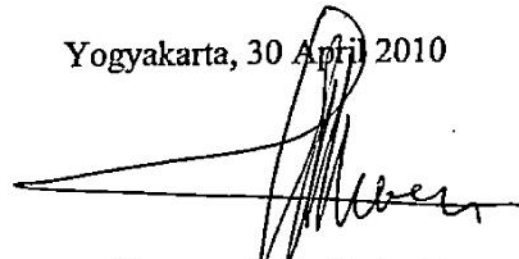
Prodi/ Fakultas : Ilmu Hubungan Internasional / FISIPOL

Menyatakan bahwa dalam skripsi:

**Kegagalan Plan Colombia Dalam mengurangi Produksi Obat Bius di
Kolombia (2000-2006)**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 April 2010



Sanggra Artha Pratama

KATA PENGANTAR

Topik tesis ini bermula dari ketertarikan penulis atas fenomena perdagangan obat bius internasional yang dimotori oleh kelompok-kelompok kejahatan di Kolombia. Aktivitas kelompok-kelompok kejahatan yang terhubung dengan industri obat bius ini menyulut intervensi asing untuk ikut terlibat dalam penanganan permasalahan dalam negeri ini. Dengan indikasi bahwa industri obat bius di Kolombia mengancam stabilitas internasional, Kolombia dengan Amerika Serikat bekerjasama untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggulirkan kebijakan yang dikenal dengan nama Plan Colombia.

Plan Colombia digulirkan dengan beberapa strategi militer seperti Eradikasi, Fumigasi dan Interdiksi yang dipandang kontroversial dan kontraproduktif. Pasca Plan Colombia, penulis berpendapat bahwa Plan Colombia merupakan strategi yang gagal dalam mencapai tujuannya yang dapat diindikasikan dengan stabilnya harga, keaslian dan ketersediaan obat bius di pasar Amerika Serikat.

Melalui karya sederhana yang masih sangat jauh dari sempurna ini, penulis mencoba menampilkan sisi negatif dari implementasi Plan Colombia, dimana topik utama dalam keseluruhan tulisan adalah mengenai kegagalan Plan Colombia dalam menekan perdagangan obat bius di Kolombia. Skripsi ini berangkat dari keyakinan bahwa, suatu hal yang baru dan datang kepada kita senantiasa memiliki sisi positif dan negatif, yang menuntut sikap awareness dan kesiapan kita mengantisipasi dampaknya kemudian. Dan tulisan ini sendiri juga sangat terbantu

oleh kecanggihan teknologi, imbas dari globalisasi yang dikritik, karena sebagian besar bahan diperoleh dari internet mengingat terbatasnya khasanah pustaka kita.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa ide-ide ini tidak akan pernah tertuangkan nyata tanpa peran serta pertolongan mereka:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Oke, yang memberikan keajaiban-keajaiban kecil yang selalu menghangatkan tiap detik sepanjang hidup penulis.
2. Bunda Dyah Ayu Larasati, My Lil' Kirana Padma Kinanthi, terima kasih atas semangat dan doa yang luar biasa, kalianlah nafas di setiap jantung yang berdegub. I Love You.
3. Mama, Papa, Mama Malang, maaf telah membuat kalian menunggu lama, Segenap keluarga besar Magetan dan Malang, terima kasih atas bantuan doa, dukungan, dan restu yang tak terhingga.
4. Ratih Herningtyas S.IP. M.A. yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan pandangan-pandangan konstruktif demi terbangunnya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Bambang Cipto M.A, Adde Marup W. S. IP. Yang senantiasa memberikan kritik konstruktif, jempol buat kalian.
6. Mas Noko, atas referensi yang keren, Muhammad Safik, Nadier, Bayu, Lukman, Mas Roy, Deny, Burhan, atas atmosfer yang selalu membara dan

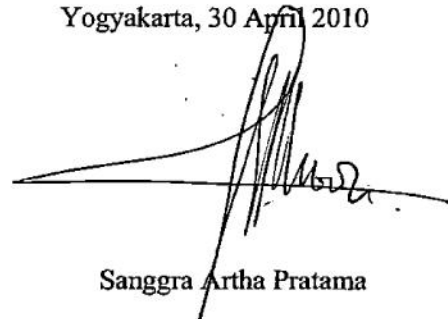
7. Bode, Bigode, Bruce Lee, Encaracolado, Osso, Shaolin, AXE
CAMARAS.

8. Staff jurusan HI UMY, Pak Djumari, Pak Waluyo, Pak Ayub, yang sangat membantu kelancaran proses administrasi. Dan Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terima kasih tak terhingga yang dapat penulis sampaikan kepada mereka semua. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan anda

Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Hubungan Internasional. Amien.

Yogyakarta, 30 April 2010



Sanggra Artha Pratama

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel, Grafik dan Diagram.....	ix
Intisari.....	x
Abstract.....	xi
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Permasalahan	9
C. Kerangka Teori	10
• Teori Intervensi	10
• The Balloon Effect	11
D. Hipotesa	12
E. Jangkauan Penelitian	13
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II PERKEMBANGAN INDUSTRI OBAT BIUS DI KOLOMBIA ..	15
A. Lemahnya Pemerintah Kolombia	16
B. Aktor Dalam Industri Obat Bius dan Konflik Domestik	20
B.1. Kelompok Guerrilla	20
B.1.1. FARC-EP	21
B.1.2. ELN	24
B.2. Kartel Obat Bius	26

B.3. Kelompok Paramiliter-AUC	31
C. Peta Konflik Domestik dan Industri Obat Bius	33
C. 1.Peta Konflik Kolombia	33
C.2. Industri Obat Bius	34
BAB III PLAN COLOMBIA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN INDUSTRI	
OBAT BIUS DI KOLOMBIA	40
A. Plan Colombia	40
B. Strategi Pelaksanaan Plan Colombia	45
B. 1. Eradikasi	46
B. 2. Fumigasi	47
B. 3. Interdiksi	48
C. Kontroversi Plan Colombia	48
C. 1. Eradikasi dan Fumigasi yang kontra produktif	49
C. 2. Bantuan Militer AS Memicu Pelanggaran HAM	52
C. 3. Ketahanan Sistem Perdagangan Obat Bius Internasional	54
BAB IV BALLON EFFECT SEBAGAI KEGAGALAN PLAN	
COLOMBIA DALAM MENEKAN PRODUKSI OBAT BIUS	58
A. Intervensi Amerika Serikat Melahirkan Balloon Effect	59
B. Balloon Effect Mengindikasikan Kegagalan Plan Colombia	63
B.1. Balloon Effect Dalam Batas Yuridiksi Kolombia	65
B.2. Balloon Effect Di Luar Batas Yuridiksi Kolombia	68
B.2.1. Peru	69
B.2.2. Bolivia	72
BAB V KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN I	82

DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM

Grafik II.1	Tingkat Pembunuhan Warga Kolombia tahun 1940-2000...	19
Diagram II.1	Pembagian Keuntungan Dalam Sistem Perdagangan Obat Bius Internasional	37
Grafik II.2	Presentase pengguna obat bius tahun 2006 (Total: 16 juta pengguna)	39
Diagram III.1.	Perbandingan antara <i>Coca Cultivation, Cumulative Sprayed dan Manually Eradicated Area,</i> Tahun 1994-2008.....	51
Diagram III.2.	Harga Obat Bius di Pasar Amerika Serikat dari tahun 1990-2007.....	56
Tabel IV. 1	Bantuan Amerika Serikat di Wilayah Andean, tahun 1999-2000.....	59
Tabel IV. 2	Daftar Pesawat Terbang dalam Bantuan Militer Amerika Serikat Dalam Plan Colombia	61
Tabel IV.3	Luas Penanaman Koka Berdasarkan Wilayah di Kolombia, Tahun 2001-2007.....	66
Diagram IV.1	Luas Area Penanaman Koka di Kolombia Tahun 1990-2006	67
Grafik IV.2	Luas Area Penanaman Koka di Peru Tahun 1990-2006	70
Tabel IV.4	Luas Penanaman Koka Berdasarkan Wilayah di Peru, Tahun 2001-2007.....	71
Grafik IV.3	Luas Area Penanaman Koka di Bolivia Tahun 1990-2006	72
Tabel IV.5	Luas Penanaman Koka Berdasarkan Wilayah di Kolombia Tahun 2001-2007	73